

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Efektifitas sebuah proses produksi adalah tujuan adanya manajemen produksi yang berorientasi pada hasil yang baik sesuai dengan ketentuan. Proses manufaktur dengan melakukan penataan memiliki tujuan yaitu untuk memenuhi kapasitas produksi dan kebutuhan kualitas dengan cara paling ekonomis melalui pengaturan dan koordinasi yang efektif dari fasilitas fisik. Perencanaan aktifitas dan fasilitas diatur sedemikian rupa sehingga mampu menunjang upaya pencapaian tujuan. Suatu *layout* dapat dipakai untuk menunjukkan pengaturan pabrik dan pokok perusahaan yang efektif.

Perencanaan tata letak fasilitas dalam proses manufaktur yang baik merupakan salah satu hal penting dalam produksi. Melakukan penataan tata letak dalam perusahaan dapat menekan biaya produksi tanpa harus melakukan pengurangan kualitas produk yang di hasilkan.

Fasilitas industri sangatlah penting dalam menunjang kebutuhan industri, seperti penggunaan mesin pengolahan. Mesin industri adalah salah satu point penting dalam keberlangsungan industri. Fasilitas industri sangat penting menerapkan tata letak yang baik, dengan beragamnya fasilitas industri tanpa tata letak yang baik, proses manufaktur yang berjalan tidak berjalan efektif. Pentingnya tata letak fasilitas pabrik merupakan salah cerminan industri berjalan dengan menerapkan prosedur yang ada. Melakukan penataan tata letak memberikan penghematan man power, waktu dan biaya(Hadiguna,2008).

PT. Samudera Berlian Metalindo merupakan industri manufaktur yang bergerak di bidang produksi komponen mesin seperti komponen spare part alat berat dan mobil. PT. Samudera berlian Metalindo memproduksi berdasarkan *job order*, dengan adanya *job order* maka kontrol produksi dan *cykel time* berdasarkan kapasitas produksi. Faktanya dengan adanya kapasitas produksi yang meningkat, PT Samudera Berlian Metalindo

memiliki salah satu proses dengan mengandalkan *handling* untuk proses yang berkelanjutan. Proses *handling* yang kurang efektif akan menghambat proses lain dengan kapasitas yang besar.

Pengendalian produksi pada saat ini masih kurang efektif di karena pada proses bongkar produk menggunakan *man power* dengan jumlah yang relatif banyak, hal ini memunculkan problem dengan ketergantungan pada *man power* pada proses bongkar. Berdasarkan data yang ada proses bongkar memerlukan 8 *man power* pada satu *shift* dengan *output* 7 ton. Berat produk 2 kali proses *pouring* adalah 7ton. Proses bongkar masih menggunakan *man power* sebagai alat utama. maka dengan hal ini perlu adanya pengendalian dengan melakukan perbaikan tata letak fasilitas pabrik. *Man power* dengan jumlah 8 orang, proses material *handling* menjadi lebih lama daripada proses lainnya, sehingga timbul perbaikan dengan pemasangan conveyor belt.

Pemasangan *conveyor belt* membutuhkan penataan fasilitas produksi yang baru sehingga proses pemindahan produk menjadi lebih efektif dan efisien. Manajemen perusahaan sudah merencanakan mengenai solusi yang terjadi pada proses produksi. Pengadakan alat *coveyor belt* untuk memudahkan pemindahan produk setelah proses bongkar, Harapan proses ini akan menjadi lebih efektif, dengan penghematan biaya, waktu dan skala produksi yang meningkat. Oleh karena itu perlu dilakukan penataan fasilitas industri yakni *conveyor belt*, maka penelitian perbaikan tata letak fasilitas produksi perlu dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan diselesaikan pada penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh *conveyor belt* pada proses bongkar manufaktur departemen finishing PT. Samudera Berlian Metalindo fasilitas yang efektif dan efisien.

1.3 Tujuan penelitian

Adapun Tujuan yang dicapai pada penelitian di PT. Samudera Berlian Metalindo, pengaruh *conveyor belt* pada proses bongkar produk sehingga diperoleh tata letak fasilitas yang efektif dan efisien.

1.4 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini :

1. Penelitian di lakukan pada proses bongkar setelah pouring di Samudera Berlian Metalindo
2. Penelitian di lakukan pengambilan data bulan mei 2019 pengeporasian mesin *conveyor belt*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain :

1. Manfaat teoritis

Manfaat penelitian ini sebagai penambah wawasan bagaimana melakukan perbaikan tata letak fasilitas produksi yang efektif dan efisien, selain itu juga menjadi sarana belajar bagaimana melakukan perbaikan menjadi lebih efektif

2. Manfaat perusahaan

Manfaat penelitian bagi perusahaan yakni perusahaan membutuhkan proses yang efektif dalam berbagai proses khususnya proses bongkar dan menunjang output produksi yang maksimal.

3. Manfaat universitas

Manfaat bagi universitas pada penelitian ini adalah sebagai salah satu bahan belajar/referensi pengendalian proses bongkar dengan pengurangan *handling sistem* dan sebagai salah satu pengabdian pada universitas dalam pengembangan industri sesuai dengan cita-cita perguruan tinggi.

4. Manfaat penulis

Manfaat bagi penulis dalam penelitian studi kasus adalah memahami kondisi lapangan, dengan kondisi penggunaan handling sistem masih kurang efektif di bagian proses bongkar dan dapat memberikan perbaikan yang lebih efektif dan mengaplikasikan perbaikan yang ada.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini berisikan penjelasan materi penelitian yang di kelompokkan beberapa sub bab antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Sub bab ini berisikan sumber - sumber yang dapat di jadikan kerangka acuan dalam penyusunan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Sub bab ini membahas tentang metode penelitian dalam penulisan karya tulis.

BAB IV PENGOLAHAN DATA

Sub bab ini berisikan realisasi hasil desain sistem, penguji sistem, implementasi sistem dan pembahasan hasil dalam pengolahan data penulisan karya tulis.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Sub bab ini berisikan analisi yang dibahas dalam penulisan karya tulis tersebut.

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

Sub bab ini berisikan hasil hasil pembahasan yang di rangkum dan saran penulis pada karya tulis ini.

